

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia dan menjadi sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik menuju kemasa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan tersebut, diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Pendidikan formal terdiri ada dua macam jenis yaitu sekolah dan madrasah. Sekolah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, sementara madrasah dibawah naungan Kementerian Agama. Kedua bentuk pendidikan formal ini sama-sama merupakan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan-kemampuan para peserta didik. Pada tingkat sekolah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMA, sedangkan dalam tingkat madrasah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni MI, MTs dan MA. Sebenarnya antara sekolah dan madrasah memiliki tujuan pendidikan yang sama tetapi yang membedakan di antara keduanya ialah penekanan pada pelajaran agama

saja. Pada madrasah, porsi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum. Madrasah itu sendiri merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara demokratis (dari, oleh, dan untuk masyarakat), bahkan kehadirannya telah lebih dahulu dibandingkan dengan sekolah umum. Meskipun demikian, pendidikan di madrasah ini belum mendapat perhatian yang optimal dari masyarakat dan sekitarnya.

Bila dicermati sejarah lahirnya madrasah, proses tumbuh dan berkembangnya dilakukan atas kepentingan dan prakarsa masyarakat itu sendiri. Keterikatan masyarakat pada madrasah selama ini, menurut Ainurrafiq Dawam lebih tampak sebagai ikatan emosional dibandingkan ikatan rasional. Ikatan ini muncul dikarenakan bertemunya dua kepentingan. Pertama, hasrat kuat masyarakat Islam untuk berperan serta dalam pendidikan yang akan berperan dalam meningkatkan pendidikan anak-anak di sekitar tempat tinggalnya. Kedua, motivasi keagamaan, yaitu keinginan agar anak-anak mereka selain mendapat pendidikan umum juga mendapat pendidikan agama yang cukup. Kuatnya ikatan emosional masyarakat tersebut menurutnya telah menyebabkan madrasah menjadi lebih sistemik/kokoh, massif, populis, dan mencerminkan suatu gerakan masyarakat pada lapisan bawah. Oleh karena itu, madrasah lebih banyak terdapat di pedesaan atau di daerah pelosok dan lebih dimotivasi secara intrinsik bahwa belajar dianggap sebagai suatu kewajiban. Motivasi agama

ini didukung pula oleh ajaran wakaf yang memberi dorongan bahwa tanah/sarana yang diwakafkan akan terus mengalir amalnya walaupun yang bersangkutan telah meninggal dunia. Tidak heran jika hampir seluruh tanah madrasah adalah wakaf¹.

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap madrasah masih sangat rendah. Ini dimungkinkan terjadi karena keberadaan madrasah di pedesaan terutama di desa Ujung Tanjung, belum diiringi dengan peningkatan mutu pendidikan dasar sesuai standar nasional sebagaimana halnya yang dilakukan pada berbagai sekolah umum di bawah binaan Depdiknas. Masyarakat juga lebih cenderung memilih sekolah dasar negeri ketimbang sekolah madrasah. Di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat dua sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah dan Sekolah Dasar Negeri 1 desa Ujung Tanjung.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zainal Achmad (Sofanudin) yang menyatakan, bahwa minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke madrasah disinyalir rendah. Hal ini terungkap dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara nasional terjadi penurunan Angka Partisipasi Kasar (APK) Madrasah Ibtidaiyah, padahal di lain pihak APK SD

¹ Dawam, Ainurrafiq dan Ta'arifin Ahmad, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Listafariska Putra, 2014), Hlm.50

dan MI mengalami kenaikan. Ini mengindikasikan adanya penurunan minat orang tua untuk mempercayakan pendidikan anaknya ke madrasah².

Dari data hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah ditemukan perbandingan antara Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung dengan Sekolah Dasar Negeri 1 desa Ujung Tanjung yaitu jumlah guru dan tenaga kerjanya lebih banyak SDN 1 desa Ujung Tanjung dibandingkan dengan MI Al-Hijrah desa Ujung Tanjung, begitu juga juga jumlah peserta didiknya. Lebih jelasnya perhatikan tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Perbandingan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Desa Ujung Tanjung dengan Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ujung Tanjung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek	MI Al-Hijrah Desa Ujung Tanjung	SDN 1 Desa Ujung Tanjung
1	Akreditasi	B	A
2	Guru dan Tenaga Pendidik	13 Orang	23 Orang
3	Jumlah Peserta Didik	232 Siswa	371 Siswa
4	Jumlah Ruang Kelas	6 Ruangan	12 Ruangan

(Sumber: Hasil Observasi Tahun 2019)

Tabel di tersebut menunjukkan bahwa tingkat akreditasi, jumlah guru dan tenaga pendidik, jumlah peserta didik, maupun jumlah ruang kelas MI Al-Hijrah desa Ujung Tanjung masih kalah dengan SDN 1 desa Ujung Tanjung. Kurangnya keseriusan berbagai pihak, terutama dalam mengatasi berbagai keadaan tersebut di atas, ditengarai menjadi salah satu pembentuk buruknya persepsi masyarakat muslim terhadap madrasah. Dalam hal ini, tidak sedikit masyarakat muslim yang masih menganggap

² Sofanudin, Aji, *Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Tengah*, Jurnal Nadwa, Volume 6 Nomor 1, Mei 2012.

madrasah sebagai lembaga pendidikan kelas dua, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dauly yang dikutip oleh Tanaka, bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah banyak yang menganggapnya sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”. Persepsi ini memengaruhi masyarakat muslim untuk memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut. Anggapan tersebut mungkin juga ada benarnya, karena indikasinya dapat dilihat dari *outputnya* yang kurang dapat bersaing pada dunia kerja, tenaga pendidik kurang memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi perkembangan modernisasi, serta sarana dan prasarananya yang terbatas. Dampak dari semua itu adalah masih kurangnya anggota masyarakat muslim yang terdidik dan berpenghasilan yang baik serta yang memiliki kedudukan/jabatan, memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam termasuk madrasah³.

Berbagai fakta dan tantangan yang menunjukkan rendahnya minat masyarakat pada madrasah sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, menunjukkan bahwa keberadaan madrasah masih belum menjadi pilihan utama masyarakat. Hambatannya adalah apakah rendahnya minat masyarakat terhadap madrasah semata-mata merupakan indikasi buruknya persepsi masyarakat terhadap madrasah atau dapat merupakan indikasi rendahnya minat masyarakat dalam menyiapkan anak-anak mereka untuk

³ Tanaka, Ahmad, *Pengembangan Model Madrasah Efektif*. Tesis Universitas Haluoleo, 2008.

menjadi anak soleh yang, tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan umum tetapi juga berakhlak mulia dan bertakwa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul Persepsi Masyarakat atas Adanya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan OKI.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Persepsi masyarakat tentang adanya Madrasah Ibtidaiyah
- b. Madrasah ibtidaiyah yang diteliti adalah Madrasah ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah persepsi masyarakat mengenai keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
- b. Bagaimana peran serta masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

- c. Bagaimana solusinya agar masyarakat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- b. untuk mengetahui peran serta masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- c. untuk mengetahui solusinya agar masyarakat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi madrasah yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas segala komponen yang ada di madrasah agar minat masyarakat terpacu untuk menyekolahkan anak di madrasah tersebut.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat masyarakat untuk meningkatkan minat menyekolahkan anaknya di madrasah tidak hanya di sekolah umum saja.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah di suatu daerah dan hubungannya dengan minat menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

F. Tinjauan Kepustakaan

Untuk membantu penulisan tentang peneliti yang akan penulis bahas ada beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, antara lain sebagai berikut.

Pertama, Zakaria (2016), dengan tesis berjudul Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak terhadap MTs Ma'arif Ngemplak. Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi masyarakat persepsi terhadap madrasah dilatarbelakangi dari masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi pendidikan formal, dan rendahnya pendapatan masyarakat, yang kemudian ditambah dengan adanya masukan dari para kyai setempat yang belum mendukung

sepenuhnya dengan keberadaan madrasah. Selain itu, rendahnya pendidikan orang tua menjadikan masyarakat ini masih berfikir jangka pendek terhadap masa depan anak-anaknya. Tak terkecuali latar belakang geografis, desa Ngemplak. Ngemplak secara geografis berada didaerah pegunungan, menyebabkan akses pendidikan masih sulit didapatkan, rendahnya pendapatan masyarakat masih menjadi hambatan bagi pewujudan kelembagaan ini, hal ini kiranya harus difikirkan dan dicari solusinya secara terus menerus agar pendidikan di Desa Ngemplak terus meningkat⁴.

Dari penelitian tersebut, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terletak pada persepsi masyarakat terhadap madrasah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti Zakaria meneliti persepsi masyarakat di desa Ngemplak terhadap MTs Ma'arif Ngemplak, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan OKI

Kedua, Susilowati (2015) yang berjudul Korelasi Antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Universitas Islam Negeri Walisogo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang

⁴ Zakaria, Slamet, *Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak terhadap MTs Ma'arif Ngemplak*, (Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

kualitas madrasah termasuk dalam kategori cukup, bisa dikatakan cukup karena masyarakat membandingkan kualitas madrasah dengan kualitas sekolah umum. Masyarakat menilai bahwa kualitas sekolah umum lebih baik daripada madrasah. Sedangkan minat masyarakat Kampung Mojomulyo menyekolahkan anak di madrasah juga dalam kategori cukup, bisa dikatakan cukup karena dilihat dari perbandingan jumlah para orang tua yang lebih berminat menyekolahkan anaknya ke sekolah umum daripada di madrasah. Dari hasil penelitian yang diperoleh di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah. Dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} = 0,59 > r_{tabel} = 0,2480$ dan $0,2091$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima⁵.

Dari penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat atas Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah.

⁵ Susilowati, Roviana Dhani Wahyu, *Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

Ketiga, Tinggapy , dengan judul Persepsi dan Minat masyarakat terhadap Madrasah di Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap madrasah cukup positif dalam rangka memasukkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan di madrasah, baik pada jenjang MI, MTs maupun Madrasah Al-Hilal Swasta. Ternyata persepsi sebagian besar masyarakat yang menjadi fokus penelitian, madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan ideal untuk membina peserta didik. Hal ini terbukti madrasah mampu membimbing, peserta didik baik pada aspek intelektual maupun spiritual⁶.

Dari penelitian tersebut, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terletak pada persepsi masyarakat terhadap madrasah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti Tinggapy meneliti persepsi dan minat masyarakat terhadap madrasah di Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan OKI.

Adapun perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu

⁶ Tinggapy, Hasanudin, *Persepsi dan Minat Masyarakat terhadap Madrasah di Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku*, (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2012).

No.	Nama, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Zakaria (2016), Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak terhadap MTs Ma'arif Ngemplak	Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi masyarakat persepsi terhadap madrasah dilatarbelakangi dari masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi pendidikan formal, dan rendahnya pendapatan masyarakat, yang kemudian ditambah dengan adanya masukan dari para kyai setempat yang belum mendukung sepenuhnya dengan keberadaan madrasah.	Ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terletak pada persepsi masyarakat terhadap madrasah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti Zakaria meneliti persepsi masyarakat di desa Ngemplak terhadap MTs Ma'arif Ngemplak, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan OKI
2	Susilowati (2015), Korelasi Antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Universitas Islam Negeri Walisogo Semarang.	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah. Dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} = 0,59 > r_{tabel} = 0,2480$ dan $0,2091$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.	Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat atas Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah.
3	Tinggapy (2012), Persepsi dan Minat masyarakat terhadap Madrasah di Namlea Kabupaten Buru	Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap madrasah cukup positif dalam rangka memasukkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan di	Ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terletak pada persepsi masyarakat terhadap madrasah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti

	Provinsi Maluku. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar	madrasah, baik pada jenjang MI, MTs maupun Madrasah Al-Hilal Swasta.	Tinggapy meneliti persepsi dan minat masyarakat terhadap madrasah di Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat atas adanya Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan OKI.
--	---	--	---

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIJRAH DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan :
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Wawancara
1	Bagaimanakah	

	Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?	
2	Apa sajakah program sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?	
3	Apa tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?	
4	Bagaimanakah meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?	
5	Bagaimanakah cara sekolah meningkatkan minat masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?	
69	Bagaimanakah upaya agar Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah mampu bersaing dengan sekolah lainnya?	
7	Apa sajakah sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung	

	Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
8	Apa kelebihan dan kekurangan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
9	Apa saja prestasi yang telah didapatkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
10	apa sajakah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat agar anaknya dapat bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantuanya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan :
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Wawancara
1	Bagaimanakah menurut tanggapan tentang keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan	

	Komerling Ilir?	
2	Apa sajakah program Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
3	Bagaimanakah menurut tanggapan bapak tentang mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
4	Bagaimanakah pendapat menurut pendapat bapak tentang input dan output dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
5	Bagaimanakah pendapat bapak tentang sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
6	Bagaimanakah pendapat bapak tentang tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
7	Bagaimanakah menurut penilaian bapak, secara keseluruhan tentang Madrasah Ibtidaiyah Al-	

	Hijrah di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir?	
--	--	--